

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat dibuat simpulan yang didasarkan pada fokus permasalahan yang telah dirumuskan sebagai berikut:

Pertama, penyebab peserta didik hanya terbatas pada pengetahuan dalam materi penelitian sejarah karena dalam kegiatan belajar mengajar belum mengasah pada keterampilan. Selain itu, pembelajaran belum berpusat pada peserta didik, padahal dengan mengasah keterampilan penelitian sejarah akan mengajak peserta didik untuk mengeksplorasi peristiwa-peristiwa sejarah yang ada di sekitarnya. Sehingga pandangan peserta didik mengenai pelajaran sejarah yang dianggap membosankan akan berubah. Jika peserta didik menyukai pelajaran sejarah maka dalam lebih mudah mengembangkan keterampilan, tidak hanya pengetahuan.

Kedua, RPP yang disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan pengalaman para sejarawan untuk meningkatkan keterampilan penelitian sejarah peserta didik. RPP tersebut sesuai dengan kurikulum 2013, dimana tidak hanya pengetahuan yang dikembangkan melainkan keterampilan. Melalui metode *inquiry learning* dapat membantu peserta didik untuk menemukan sendiri penyelesaian permasalahan yang telah dirumuskan dalam laporan hasil penelitian. Selain itu, pembelajaran sejarah dengan mendatangkan/mengunjungi sejarawan yang memiliki karakter dan latar belakang pendidikan dari lulusan yang berbeda-beda memberikan motivasi peserta didik untuk belajar lebih kritis dan rajin membaca. Selain itu, memberikan kesadaran kepada peserta didik bahwa pelajaran sejarah bukan pelajaran sebelah mata.

Ketiga, hasil belajar peserta didik jika dilihat dari hasil tes menunjukkan adanya peningkatan. Sedangkan dilihat dari hasil laporan hasil penelitian terlihat adanya perubahan keterampilan peserta didik, yang awalnya mereka belum memahami bahkan belum pernah membuat laporan hasil penelitian menjadi bisa menyusun laporan atau dalam penelitian sejarah disebut historiografi. Hal tersebut

dapat diartikan bahwa adanya peningkatan keterampilan penelitian sejarah peserta didik di kelas X IPS 1.

Keempat, kendala yang dihadapi selama penelitian yaitu dalam mengatur waktu kunjungan ke rumah sejarawan maupun pengeturan waktu dalam proses belajar mengajar di kelas. Diperlukan juga berkomunikasi yang intens kepada mitra agar pembelajaran akan tercapai sesuai rencana yang telah disusun. Dalam melatih keterampilan peserta didik diperlukan waktu yang lebih banyak lagi karena perlu adanya pengulangan secara berkala agar peserta didik terbiasa melakukan penelitian. Selain itu, minimnya minat peserta didik dalam membaca buku sejarah, sehingga perlu dimotivasi dan diberi contoh oleh guru maupun sejarawan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa rekomendasi yang dapat peneliti kemukakan sebagai berikut:

1. Institusi Pendidikan

Sekolah sebagai salah satu penyelenggara pendidikan perlu mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan lingkungan sekolah. Mendatangkan narasumber yang relevan dengan bidang ilmu perlu diperhatikan supaya peserta didik memperoleh wawasan yang tidak hanya diperoleh dalam lingkungan sekolah, namun luar sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan widyawisata mengunjungi pakar sejarah yang berasal dari berbagai universitas. Mengunjungi ahli sejarah yang berasal dari berbagai daerah akan menjadikan wawasan peserta didik lebih luas sehingga tidak terkurung hanya pada daerah tertentu. Perlunya pihak sekolah mendukung guru untuk mengembangkan kreativitas dalam mengajar baik secara moral maupun material karena melakukan widyawisata membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Perpustakaan sebagai salah satu penunjang pembelajaran perlu untuk diperhatikan kelengkapan bukunya. Buku teks bukan satu-satunya sumber belajar, untuk itu diperlukan sumber bacaan lain yang dapat memperkaya pengetahuan. Pimpinan sekolah perlu berlaku secara adil untuk menyediakan

buku bacaan dalam berbagai disiplin ilmu untuk memperluas wawasan peserta didik.

2. Guru Mata Pelajaran Sejarah

Pembelajaran sejarah dengan mendatangkan/mengunjungi sejarawan dapat dijadikan salah satu sumber belajar. Sumber belajar tidak hanya dapat berupa benda, sejarawan juga dapat dijadikan sumber belajar yang dapat berinteraksi secara langsung dengan peserta didik. Sebagai seorang guru harus memiliki sikap terbuka bahwa bukan hanya dirinya menjadi sumber informasi utama didalam kelas. Pengalaman sejarawan dapat mengilhami peserta didik dalam bertindak maupun menentukan cita-citanya.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada keterampilan penelitian sejarah. Aspek keterampilan dan taraf berpikir yang lain perlu dapat dipadupadankan dengan keterampilan penelitian sejarah seperti berpikir kritis, pemahaman sejarah, keterampilan bertanya dan lainnya. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan ada peneliti yang akan menggunakan keterampilan penelitian sejarah dalam mengembangkan pembelajaran sejarah maupun ekstrakurikuler dengan membimbing peserta didik untuk membuat karya tulis ilmiah.